



KAJIAN TEORETIS DAN PRAKTIK BAIK

Bimbingan dan Konseling Mahasiswa pada Abad ke-21

**Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
Dr. Endang Herawan, M.M.**

**Kajian Teoretis dan Praktik Baik
Bimbingan dan Konseling
Mahasiswa pada Abad ke-21**

Kajian Teoretis dan Praktik Baik Bimbingan dan Konseling Mahasiswa pada Abad ke-21

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
Dr. Endang Herawan, M.M.



Kajian Teoretis dan Praktik Baik Bimbingan dan Konseling Mahasiswa pada Abad ke-21

Penulis:

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
Dr. Endang Herawan, M.M.

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : November 2022

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Buku ajar "Kajian Teoretis dan Praktik Baik Bimbingan dan Konseling Mahasiswa pada Abad ke-21" ini merupakan sumber pengetahuan yang komprehensif dan aktual untuk para mahasiswa, dosen, dan praktisi bimbingan dan konseling yang berkomitmen dalam memberikan bimbingan yang efektif dan berarti bagi mahasiswa di abad 21 ini.

Abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, menciptakan tantangan baru dan peluang yang tak terhitung dalam bimbingan dan konseling mahasiswa. Teknologi informasi yang terus berkembang, budaya yang beragam dan latar belakang mahasiswa, serta perubahan dalam dinamika sosial dan emosional telah menuntut pendekatan bimbingan yang lebih sensitif, inklusif, dan berfokus pada pemberdayaan individu.

Buku ini bertujuan untuk menjadi panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi pembaca dalam memahami dan menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Buku ini mengajak pembaca untuk menemukan pemahaman mendalam tentang berbagai teori konseling dan pendekatan praktik yang relevan untuk membantu mahasiswa mencapai potensi maksimal. Buku ini juga mengeksplorasi isu-isu khusus tentang praktik baik bimbingan dan konseling. Praktik baik ini pernah dilakukan peneliti mulai dari pendidikan formal dan nonformal, jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Buku ini tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang kuat. Pembaca akan menemukan strategi bimbingan yang dapat diimplementasikan di dunia nyata, termasuk studi kasus, teknik konseling, dan panduan praktik yang dapat membantu

mahasiswa dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan akademik.

Selama penyusunan buku ini, kami telah berusaha keras untuk menggabungkan penelitian terbaru dan praktik baik dari berbagai sumber terkemuka dalam bidang ini. Untuk itu, Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah berperan penting dalam menciptakan buku ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada para mahasiswa dan praktisi bimbingan dan konseling yang telah memberikan inspirasi dalam penulisan buku ini.

Penulis menyadari bahwa tiada padi yang bernas setangkai dan tidak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kekeliruan, ketidaksesuaian dalam pengutipan, kesalahan tulis, serta kesalahan lain yang belum disebutkan. Penulis juga meminta kritik dan saran atas buku ini sebagai bentuk evaluasi pada karya-karya mendatang.

Akhir kata, Selamat membaca. Semoga buku ini dapat membantu pembaca menjadi seorang konselor yang bermutu. Buku ini juga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dengan lebih baik. Terakhir, semoga buku ini dapat memiliki dampak pada abad ke-21 ini.

Bojonegoro, 04 September 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB 1 HAKIKAT BIMBINGAN DAN KONSELING	1
Hakikat Bimbingan dan Konseling	1
Fungsi Bimbingan dan Konseling	3
Manfaat Bimbingan dan Konseling	5
Tujuan Bimbingan dan Konseling	6
Rangkuman	7
Latihan	8
Jawaban Latihan	9
Tes Formatif	10
Jawaban Tes Formatif	13
Daftar Referensi	14
 BAB 2 PRINSIP DAN ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING	 17
Urgensi Bimbingan dan Konseling	17
Prinsip dan Asas Bimbingan dan Konseling	18
Rangkuman	21
Latihan	22
Jawaban Latihan	22
Tes Formatif	23
Jawaban Tes Formatif	26
Daftar Referensi	27
 BAB 3 LANDASAN BIMBINGAN DAN KONSELING	 29
Landasan Filosofis	29
Landasan Religius	31
Landasan Psikologi	32
Landasan Sosial Budaya	33

Landasan Ilmiah dan Teknologi	34
Landasan Pedagogis	35
Rangkuman	36
Latihan	36
Jawaban Latihan	37
Tes Formatif	38
Jawaban Tes Formatif	40
Daftar Referensi	41
 BAB 4 TIPS DAN TRIK MENJADI KONSELOR YANG BAIK	 47
Hakikat Konselor	47
Tips dan Trik Menjadi Konselor	48
Rangkuman	53
Latihan	54
Jawaban Latihan	54
Tes Formatif	56
Jawaban Tes Formatif	58
Daftar Referensi	59
 BAB 5 FUNGSI DAN PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA ABAD 21	 63
Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling pada Abad 21	63
Peran Guru Bimbingan dan Konseling pada Abad 21	65
Rangkuman	69
Latihan	69
Jawaban Latihan	70
Tes Formatif	71
Jawaban Tes Formatif	74
Daftar Referensi	75
 BAB 6 STRATEGI MELAKUKAN BIMBINGAN DAN KONSELING	 77
Teori Proaktif	77
Langkah-langkah Melakukan Bimbingan dan Konseling	78

Rangkuman	84
Latihan	84
Jawaban Latihan	85
Tes Formatif	85
Jawaban Tes Formatif	87
Daftar Referensi	88
 BAB 7 TEKNIK MENYUSUN LAPORAN HASIL KONSELING	93
Langkah-langkah Menyusun Laporan Hasil Konseling	93
Dukungan kepala sekolah dan lembaga komite	96
Rangkuman	98
Latihan	98
Jawaban Latihan	99
Tes Formatif	100
Jawaban Tes Formatif	103
Daftar Referensi	104
 BAB 8 STANDAR PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING	107
Standar Isi Layanan Bimbingan Konseling	107
Standar Prosedur Layanan Bimbingan Konseling	108
Standar Sarana dan Prasarana Layanan	
Bimbingan Konseling	109
Target Layanan Bimbingan Konseling	110
Standar Ruangan Bimbingan Konseling	110
Rangkuman	111
Latihan	111
Jawaban Latihan	112
Tes Formatif	113
Jawaban Tes Formatif	115
Daftar Referensi	116
 BAB 9 PRAKTIK BAIK BIMBINGAN DAN KONSELING	119
Praktik baik Bimbingan dan Konseling	
di Lingkup Prasekolah	119

Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Sekolah Dasar	123
Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Sekolah Menengah Pertama	127
Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Sekolah Menengah Atas	130
Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Perguruan Tinggi	134
Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Lembaga Nonformal	138
Praktik baik Bimbingan dan Konseling di Lingkup Siswa Berkebutuhan Khusus	141
Rangkuman	145
Latihan	145
Jawaban Latihan	146
Tes Formatif	148
Jawaban Tes Formatif	150
Daftar Referensi	151
BIOGRAFI PENULIS	157

BAB 1

Hakikat Bimbingan dan Konseling

Sub-CPMK:

Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep Bimbingan dan Konseling

Indikator:

1. Mendeskripsikan hakikat Bimbingan dan Konseling
2. Mendeskripsikan fungsi Bimbingan dan Konseling
3. Mendeskripsikan manfaat Bimbingan dan Konseling
4. Mendeskripsikan tujuan Bimbingan dan Konseling

Hakikat Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan Konseling kemudian disebut dengan istilah BK merupakan respon penting dalam memfasilitasi perkembangan siswa dengan optimal. Memfasilitasi merupakan proses memberi kemudahan dengan cara pemahaman diri di lingkungan sekolah yang tepat serta arahan pengembangan diri sesuai potensi. Potensi merupakan kemampuan yang belum terlihat, belum menjadi perilaku nyata, belum terwujud, belum mencapai prestasi. Bimbingan dan konseling ialah cara untuk mengatasi perkembangan siswa (Kamaluddin, 2011). Bimbingan dan konseling adalah arti dari *guidance* dan *counseling* yang berasal dari kata *guide* yang memiliki arti 1) memandu, 2) mengarahkan, 3) menyetir, 4) mengelola. Kemudian *guidance* memiliki hubungan dengan *guiding* yang artinya memimpin (*leading*), menunjukkan jalan (*showing a way*), memberikan petunjuk (*giving instructions*), menuntun (*conducting*), mengarahkan (*governing*), mengatur

(*regulating*), dan memberikan nasihat (*giving advice*) (Rufaedah, 2015).

Secara etimologi, bimbingan memiliki arti tuntunan atau bantuan, namun tuntunan atau bantuan tidak semua konteks pada bimbingan. Pada konteks ini bimbingan memiliki sudut pandang memberi bantuan peserta didik agar siswa bisa memahami dirinya, sehingga siswa bisa mengarahkan dirinya yang sesuai pada keadaan dan tuntunan di lingkungan ataupun di sekolah (Daulay, 2014). Dengan adanya bimbingan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan membantu mencapai perkembangan secara optimal. Secara terminologi, bimbingan adalah kegiatan bimbingan yang bisa dilakukan dengan sengaja, sistematis, berencana, dan terarah pada tujuan (Habsy, 2017).

Konseling adalah inti pada sebuah bimbingan. Istilah dari konseling dapat diartikan dengan "penyuluhan". Penyuluhan dari kata konseling sering terjadi salah persepsi. Sebab dalam dunia pendidikan konseling hubungan yang bersifat individual antara satu dengan yang lain ada kesamaannya (Suryanti, 2023). Istilah konseling dalam bahasa Inggris yaitu "*conseling*" pada kamus artinya yang berkaitan dengan kata "*counsel*" yang artinya yaitu, nasihat (*to obtain counsel*) (Aryani, 2022). Secara terminologi konseling merupakan berbagai ragam para pakar bimbingan dan konseling. Rumus konseling dapat didefinisikan berbagai ragam literatur bimbingan dan konseling yang memiliki sebuah arti satu sama lainnya ada kesamaan. Sedangkan pada kamus bahasa Indonesia konseling yang berasal dari kata konseli yang memiliki arti seseorang yang membutuhkan bantuan konselor mempunyai makna nasehat. Jadi konseling dapat diartikan sebagai penasehat kepada orang yang membutuhkan bantuannya (Peter & Yenny, 1991).

Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi utama dari bimbingan merupakan mendampingi siswa dalam menyelesaikan masalah individu ataupun masalah sosial (Lesmana, 2022). Berdasarkan pendapat Anwar (2019) bimbingan dan konseling mempunyai fungsi pendapat dari Depdiknas, fungsi bimbingan dan konseling yaitu:

- a. Fungsi dari pemahaman. Fungsi ini memandu siswa supaya mempunyai pengetahuan dalam diri dan lingkungan sekitar (pendidikan, norma agama, dan pekerjaan). Seorang konseli dinyatakan dapat menggali potensi dalam diri dengan baik, serta dapat mengenal lebih dengan lingkungan secara konstruktif serta dinamis.
- b. Fungsi dari fasilitasi. Fungsi ini memberi keringanan pada siswa untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang serasi, baik, dan didalam diri siswa.
- c. Fungsi dari penyesuaian. Fungsi ini mendampingi siswa supaya bisa mengenal dirinya pada lingkungan dengan konstruktif serta dinamis.
- d. Fungsi dari penyaluran. Fungsi ini mendampingi pembimbing dalam memilih ekstrakurikuler dan memantapkan bakat, minat, potensi serta ciri dari kepribadiannya. Pada pelaksanaan fungsi ini, konselor dapat bekerjasama dengan pendidikan di luar ataupun di dalam lembaga pendidikan.
- e. Fungsi dari adaptasi. Fungsi ini mendampingi pelaksanaan pendidikan, konselor, kepala sekolah/madrasah, serta guru dalam menyesuaikan program pendidikan, kemampuan, minat, dan kebutuhan konseli. Selain itu, konseli dapat menggunakan informasi yang memadai. Konselor/pembimbing bisa membantu dalam

membimbing konseli dengan baik, dengan menyusun dan mencari materi di sekolah, mencari metode serta pembelajaran, ataupun merancang pelajaran dengan kecepatan dan keahlian konseli.

- f. Fungsi dari pencegahan. Fungsi ini adalah upaya konselor dalam mengatasi masalah yang datang. Dengan fungsi ini, konselor memberi bimbingan pada konseling dengan cara menghindari perbuatan yang bisa membahayakan diri. Adapun teknik konselor yang dipergunakan pelayanan, informasi, orientasi, serta sekelompok bimbingan. Beberapa masalah yang akan informasikan pada konseli pada rangka dalam mencegah tingkah laku yaitu, penyalahgunaan obat-obatan, minuman keras, merokok, serta seks bebas.
- g. Fungsi dari perbaikan. Fungsi ini mendampingi konseli untuk mengatasi masalah, bertindak serta berperasaan. Konselor memberi perhatian pada konseli agar mempunyai pola pikir yang baik, serta mempunyai hati yang tulus supaya bisa mengarahkan mereka pada tindakan normatif dan produktif.
- h. Fungsi dari penyembuhan. Fungsi ini memberikan arahan pada siswa yang sudah mendapat masalah, baik individu, belajar, sosial, ataupun karier.
- i. Fungsi dari pemeliharaan. Fungsi ini mengarahkan siswa agar bisa menjaga dirinya serta membuat situasi yang kondusif. Konselor membantu siswa supaya tidak terjadi penurunan. Pelaksanaan ini terwujud sebuah program-program yang menarik, fakultatif dan rekreatif.
- j. Fungsi dari pengembangan. Fungsi ini mempunyai sifat produktif. Konselor mempunyai upaya untuk memfasilitasi perkembangan konseli dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Konselor serta personel Sekolah/Madrasah

bekerjasama dengan melaksanakan program atau merencanakan bimbingan secara berkesinambungan dan sistematis. Konseling berupaya membantu tugas-tugas dan perkembangan individu. Bimbingan bisa dipergunakan untuk layanan informasi, berdiskusi, tutorial serta karyawisata.

Manfaat Bimbingan dan Konseling

Manfaat utama Bimbingan dan Konseling adalah layanan konseling dapat menyelesaikan masalah dalam individu. Pada lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Adanya bimbingan dan konseling memberikan manfaat dalam memecahkan masalah. Walgito (1990:57) berpendapat bahwa bimbingan konseling mempunyai layanan yang membantu individu dalam berinteraksi dengan sosial. Sedangkan pendapat dari H. Bonner dalam Ahmadi, (2002:54) berinteraksi dengan sosial adalah kunci pada kehidupan bersosial, karena individu memiliki hubungan dengan lainnya atau timbal balik. Manfaat bimbingan dan konseling membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya tugas siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Siswa dapat manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas. Prayitno, dkk dalam Fitri & Marjohan, (2017) berpendapat adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyelesaikan tugas yakni, 1) memahami tugas yang akan dikerjakan, 2) mempersiapkan sumber, 3) menyelesaikan tugas tepat waktu, 4) mengumpulkan tugas.

Manfaat dari BK adalah memberikan layanan serta memotivasi siswa dalam belajar. Irsyad dan Elfi (2004) berpendapat bahwa memotivasi siswa belajar tujuannya untuk lebih giat belajar dan mendapatkan prestasi. Belajar memerlukan motivasi tinggi agar siswa bisa belajar potensinya, layanan bimbingan konseling akan memaksimalkan cara

belajar siswa sehingga dapat menguasai dan memahami pengetahuan dan keterampilan (Yuhana & Aminy, 2019). Layanan BK memberi manfaat untuk siswa supaya bisa membantu dalam mengembangkan kompetensi serta membentuk karakter siswa. Bimbingan dan konseling memberikan layanan mulai dari sekolah SD, SMP, SMA. Zaman semakin berkembang banyak masalah yang datang seperti bullying, merokok, kekerasan seksual, tawuran, pergaulan bebas. Perlu adanya BK yang memberikan manfaat pada siswa dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, konselor berperan penting untuk BK dalam membantu siswa (Evi, 2020).

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling memiliki tujuan yaitu mengarahkan seorang siswa saat menemukan pribadinya sehingga siswa dapat memahami kekurangan dan kelebihan dalam diri sendiri, dapat menyikapi dengan positif, menerima, dan mengembangkan diri pada lingkungannya. Bimbingan dan konseling dapat mengenalkan kelemahan dan kekuatan peserta didik agar dapat menerima sebagaimana adanya. Berdasarkan pendapat dari Sukatin (2022) selain itu, ada tujuan memberikan arahan bimbingan dengan keseluruhan supaya seseorang dapat, a) berencana dan dapat menyelesaikan pendidikan, b) mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki, c) memposisikan diri di lingkungan sekolah, sosial dan kerja, d) mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang ada pada lingkungan pendidikan, lingkungan kerja, dan lingkungan Masyarakat.

Layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam menghadapi hambatan yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Nurhisn, (2010) berpendapat bahwa bimbingan dan konseling membantu seorang supaya dapat

meraih a) kegembiraan seseorang untuk makhluk ciptaan tuhan, b) kegiatan yang efektif serta produktif di lingkungan Masyarakat, c) rukun sesama masyarakat yang lain, d) harmoni antara impian dalam kemampuan dimiliki. Program bimbingan bisa mengembangkan pelayanan bimbingan terhadap peserta didik.

Bimbingan dan konseling adalah bimbingan dapat mengarahkan peserta didik untuk memantapkan dalam mengembangkan kemampuan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Ulfah (2020) berpendapat bahwa sesuai dengan bimbingan dan konseling yang mempunyai tujuan supaya siswa bisa mengenal dirinya sendiri serta mampu merencanakan masa depan. Pada hubungan bimbingan dan konseling memiliki kegunaan sebagai pemberian pelayanan pada siswa agar dapat berkembang dengan optimal sehingga menjadi pribadi mandiri. Kemudian bimbingan serta konseling harus memahami kegunaan, asas bimbingan dan konseling, prinsip, dan layanan diberikan oleh konselor kepada peserta didik.

Hikmawati (2016) berpendapat bahwa pelayanan dari bimbingan memiliki beberapa tujuan sebagaimana berikut, a) untuk merencanakan suatu kegiatan perkembangan karir individu di masa mendatang, b) untuk mengembangkan semua kompetensi dengan optimal, c) untuk beradaptasi dengan lingkungan pendidikan, kerja, serta masyarakat, d) untuk mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang dihadapi individu di lingkungan pendidikan, lingkungan kerja, lingkungan masyarakat.

Rangkuman

Layanan BK muncul di kehidupan merupakan respon penting dalam memfasilitasi perkembangan siswa dengan optimal. Memfasilitasi merupakan proses memberi kemudahan

dengan cara pemahaman diri di lingkungan sekolah yang tepat serta arahan pengembangan diri sesuai potensi. Bimbingan konseling atau disebut dengan BK ialah cara mempermudah pada perkembangan siswa dalam mengembangkan potensi. BK adalah arti *guidance* dan *counseling* yang berasal dari *guide* yang memiliki arti 1) memadu, 2) mengarahkan, 3) menyetir, 4) mengelola. Secara etimologi bimbingan memiliki arti tuntunan atau bantuan, namun tuntunan atau bantuan tidak semua konteks pada bimbingan. Secara terminologi, bimbingan adalah kegiatan bimbingan yang bisa dilakukan dengan sengaja, sistematis, berencana, dan terarah pada tujuan. Konseling adalah inti pada sebuah bimbingan. Istilah dari konseling dapat diartikan dengan "penyuluhan". Penyuluhan dari kata konseling sering terjadi salah persepsi. Adapun fungsi utama dari bimbingan merupakan mendampingi siswa dalam menyelesaikan masalah individu ataupun masalah sosial. Kemudian Bk mempunyai manfaat yaitu layanan konseling dapat menyelesaikan masalah individu. Sedangkan adanya BK memberikan manfaat membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya tugas siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan memotivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, BK harus memiliki tujuan supaya dapat mengarahkan seorang siswa saat menemukan pribadinya sehingga siswa memahami kekurangan dan kelebihan dalam diri sendiri, menyikapi dengan positif, menerima, serta mengembangkan diri pada lingkungannya.

Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah pengertian dari bimbingan dan konseling?
2. Apa istilah dari bimbingan dan konseling?
3. Apakah arti bimbingan secara etimologi?
4. Apa istilah konseling dalam bahasa Inggris?

5. Mengapa munculnya sebuah layanan bimbingan dan konseling di kehidupan?
6. Apa fungsi utama dari bimbingan dan konseling?
7. Apa fungsi dari pemahaman dalam bimbingan dan konseling?
8. Bagaimana cara konselor memberikan bimbingan pada konseli?
9. Mengapa bimbingan dan konseling memberikan layanan untuk siswa?
10. Apa tujuan bimbingan dan konseling?

Jawaban Latihan

1. Bimbingan dan konseling adalah salah satu cara untuk membantu perkembangan peserta didik.
2. Istilah dari bimbingan dan konseling adalah *guidance* dan *counseling* yang berasal dari kata *guide* yang memiliki arti 1) memandu, 2) mengarahkan, 3) menyetir, 4) mengelola. Kemudian *guidance* memiliki hubungan dengan *guiding* yang artinya memimpin (*leading*), menunjukkan jalan (*showing a way*), memberikan petunjuk (*giving instructions*), menuntun (*conducting*), mengarahkan (*governing*), mengatur (*regulating*), dan memberikan nasihat (*giving advice*).
3. Secara etimologi bimbingan memiliki arti tuntunan atau bantuan, namun tuntunan atau bantuan tidak semua konteks pada bimbingan. Pada konteks ini bimbingan memiliki sudut pandang memberi bantuan peserta didik agar siswa bisa memahami dirinya, sehingga siswa bisa mengarahkan dirinya yang sesuai pada keadaan dan tuntunan di lingkungan ataupun di sekolah.
4. Konseling istilahnya dalam Bahasa Inggris yaitu "*conseling*" pada kamus artinya yang berkaitan dengan